

**Implementasi Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan  
*Human Capital* Terhadap Profitabilitas**

**Nur Via Indrawati<sup>1</sup>, Banu Witono<sup>2</sup>**  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
b200210447@student.ums.ac.id<sup>1</sup> , bw257@ums.ac.id<sup>2</sup>

\*

**ABSTRACT**

*The research aims to analyze the influence of green accounting, environmental performance and human capital on the profitability of primary consumption companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2020-2023. The type of research used is quantitative research with a causative approach, to analyze the relationship between variables. The selected population is all consumer non cyclicals companies listed on the Indonesian Stock Exchange. Obtaining samples using purposive sampling, based on several criteria according to provisions. Secondary data was obtained through annual financial reports, annual reports and sustainability reports sourced from www.idx.co.id as well as the company's official website. The results obtained state that green accounting and human capital have a significant effect on company profitability, while environmental performance does not have a significant effect on profitability. A limitation of the research is that several companies in the primary consumption sector did not publish data regarding their complete financial reports and annual reports for the 2020-2023 period. It is recommended that further research expand the population and research sample and extend the observation period.*

**Keywords:** *Green Accounting; Environmental Performance; human capital; profitability.*

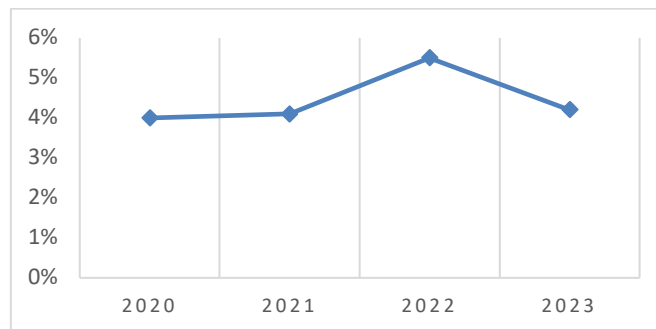
**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan menganalisis pengaruh *green accounting*, kinerja lingkungan, dan *human capital* terhadap profitabilitas perusahaan konsumsi primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2023. Jenis penelitian yang dipergunakan ialah penelitian kuantitatif dengan pendekatan kausatif, untuk menganalisis hubungan antar variabel. Populasi yang dipilih yaitu seluruh perusahaan konsumsi primer yang tercantum pada Bursa Efek Indonesia. Perolehan sampel menggunakan *purposive sampling*, berdasarkan beberapa kriteria sesuai ketentuan. Data sekunder didapatkan melalui laporan keuangan tahunan, laporan tahunan serta laporan keberlanjutan yang bersumber pada www.idx.co.id juga situs resmi perusahaan. Hasil yang didapatkan menyatakan *green accounting* dan *human capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan, sementara kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Keterbatasan pada penelitian yaitu beberapa perusahaan pada sektor konsumsi primer tidak menerbitkan data mengenai laporan keuangan dan laporan tahunannya secara lengkap selama periode 2020-2023. Penelitian selanjutnya disarankan bisa memperluas populasi serta sampel penelitian dan memperpanjang periode pengamatan.

**Kata kunci:** *Green Accounting; Kinerja Lingkungan; Human Capital, Profitabilitas.*

## PENDAHULUAN

Seiring dengan pesatnya perkembangan zaman dan teknologi mengakibatkan daya saing antar perusahaan menjadi meningkat sehingga perusahaan diharuskan untuk selalu menumbuhkan daya saingnya. Banyaknya perusahaan baru yang berkembang juga menjadi salah satu alasan perusahaan melakukan berbagai strategi untuk meningkatkan kemampuannya dalam mendapatkan profitabilitas. Menurut Rahayu *et al.*, (2023) profitabilitas dapat dilihat sebagai kemampuan suatu perseroan dalam menghasilkan laba sehingga dapat digunakan untuk menilai efisiensi kinerjanya. Profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengetahui pencapaian perusahaan pada satu periode tertentu. Menurut Suwisno & Rosdiana (2021); Oktadifa & Widajantie (2024) Perusahaan dituntut untuk terus-menerus meningkatkan profitabilitas yang didapatkan, namun jika konsep ini terus digunakan tanpa mempertimbangkan efek yang ditimbulkan maka akan berakibat buruk bagi perusahaan dan lingkungan.



**Gambar 1. ROA Perusahaan *Consumer Non Cyclical*s**

Sumber: Data Sekunder diolah penulis, 2024

Melalui gambar tersebut, bisa dilihat selama tahun 2020-2023 profitabilitas yang digambarkan melalui ROA memiliki rata-rata yang tidak stabil. Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa ditahun 2022 profitabilitas yang didapatkan meningkat sebesar 5,5%, namun ditahun 2023 profitabilitas pada perusahaan *consumer non cyclical*s mengalami penurunan menjadi 4,2%.

Terdapat beberapa aspek yang mempengaruhi tingkat profitabilitas pada perusahaan *consumer non cyclical*s, salah satunya ialah faktor mengenai lingkungan. Menurut Kholmi & Nafiza (2022) hal ini disebabkan isu mengenai lingkungan sedang menjadi pembicaraan yang menarik di Indonesia, sehingga mengakibatkan masyarakat menjadi lebih sadar tentang efek negatif yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan dalam meningkatkan perolehan laba. Fitrifatun & Meirini (2024) *green accounting* dapat menjadi cara yang dapat dipertimbangkan perusahaan karena ini dapat menjadi langkah pertama untuk perusahaan dalam ikut berkontribusi pada lingkungan sehingga perusahaan terhindar dari penurunan profitabilitas. Menurut Ratusasi (2021) perusahaan yang bertanggung jawab kepada lingkungan akan menyebabkan perusahaan menjadi lebih dihargai oleh para *stakeholder* sehingga citra perusahaan akan meningkat, oleh sebab itu *green accounting* dapat digunakan

sebagai skema jangka panjang dalam meningkatkan kinerja keuangan. Ini menjadi alasan *green accounting* digunakan menjadi strategi dalam mengatasi masalah terkait lingkungan disamping tetap mempertahankan laba perusahaan. Sesuai dengan penelitian Fitri Fatun & Meirini (2024) menyampaikan *green accounting* memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Namun, penelitian Kholmi & Nafiza (2022) menyampaikan *green accounting* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Hal lainnya menyebabkan turunnya tingkat profitabilitas adalah kinerja lingkungan, yaitu ikatan perusahaan dengan lingkungan terkait dengan efek yang ditimbulkan atas pemanfaatan sumber daya dalam kegiatan operasionalnya. Tisna *et al.*, (2020) PROPER merupakan peraturan yang dibuat pemerintah untuk mengawasi ketaatan hukum bagi perusahaan sebagai upaya pengelolaan lingkungan. Menurut Chasbiandani *et al.*, (2019) peningkatan kinerja lingkungan dilakukan dapat meningkatkan kinerja keuangan yang diperoleh. Menurut Ratusasi (2021) peningkatan kinerja lingkungan ini memiliki efek pada meningkatnya efisiensi operasional perusahaan yang dapat dimanfaatkan sebagai cara untuk menghindari komplain dari *stakeholder*. Contoh kasus mengenai ini mengacu pada bantenraya.co, yaitu PT. Mayora, Tbk yang pernah terancam mendapatkan teguran dari Dinas Lingkungan Hidup akibat aduan pencemaran udara. Jika ini tidak dibahas dengan serius hal ini dapat berakibat kerugian bagi perusahaan yang kemudian mempengaruhi perolehan profitabilitas. Sesuai dengan penelitian dari Fitri Fatun & Meirini (2024) menyampaikan kinerja lingkungan memiliki pengaruh pada profitabilitas, namun penelitian Tisna *et al.*, (2020) menyampaikan hasil yang bertolak belakang.

Faktor lain yang juga mempengaruhi penurunan profitabilitas bagi perusahaan ialah *human capital*. *Human capital* ialah sumber daya manusia yang ada pada perusahaan. Menurut Muzakki (2020) *human capital* ialah kemampuan untuk menemukan solusi paling baik yang dapat dilakukan perusahaan, hal ini didapatkan dengan pengetahuan serta kemampuan sumber daya manusia yang ada pada perusahaan, yang bermanfaat untuk menambah nilai perusahaan. Menurut Nugroho & Dewi (2022) kualitas modal manusia yang dimiliki akan mempengaruhi profitabilitas yang didapatkan, oleh karena itu *human capital* penting bagi perusahaan. Hal ini sesuai dengan penelitian Tiong (2021) yaitu perusahaan yang memperhatikan *human capital* yang dimiliki akan bisa meningkatkan profitabilitas yang didapatkan. Namun menurut Aprilyani *et al.*, (2020) menyatakan *human capital* tidak berpengaruh pada profitabilitas.

Berdasarkan pada berbagai hasil penelitian terdahulu yang masih memiliki ketidakkonsistenan pada hasil penelitian. Maka peneliti melakukan analisis lebih lanjut tentang "Implementasi Penerapan *Green Accounting*, Kinerja Lingkungan, dan *Human Capital* Terhadap Profitabilitas".

## **TINJAUAN LITERATUR**

### **Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholder Theory*)**

Teori *stakeholder* sendiri pertama kali dikemukakan pada tahun 1984 oleh Freeman dalam Kotango *et al.*, (2024) menyatakan bahwa teori pemangku

kepentingan ialah suatu konsep terkait suatu individu dan kelompok yang mempunyai kemampuan dalam mempengaruhi dan menerima pengaruh dari pencapaian tujuan tertentu. Menurut Puspitaningrum & Indriani (2021) teori ini menitikberatkan mengenai hak yang dimiliki para *stakeholder* untuk memperoleh segala informasi mengenai aktivitas yang dilakukan perusahaan.

Menurut Mardiana & Wuryani (2019) keberlangsungan pada suatu badan usaha bergantung kepada dorongan yang diberi oleh *stakeholder*, oleh sebab itu perusahaan selalu berusaha menjalin hubungan harmonis dengan para *stakeholder*. Menurut Thoriq *et al.*, (2024) Teori *stakeholder* menerangkan organisasi secara sengaja mengungkapkan informasi terkait intelektual, kinerja sosial dan lingkungan perusahaan yang bertujuan untuk memenuhi harapan dan diakui oleh para *stakeholder*. Berdasarkan teori ini, ketika perusahaan mengungkapkan informasi mengenai aktivitas perusahaan seperti *green accounting*, kinerja lingkungan, dan *human capital* dengan baik maka perusahaan akan menjadi lebih dipercaya oleh *stakeholder* yang kemudian akan meningkatkan profitabilitas.

### **Profitabilitas**

Profitabilitas ialah kemampuan perusahaan memperoleh laba. Menurut Suwisno & Rosdiana (2021) profitabilitas menjadi tujuan utama perusahaan, karena keberlangsungan hidup perusahaan akan terjamin jika perusahaan bisa memaksimalkan laba yang diperoleh. Ratusasi (2021) profitabilitas digunakan sebagai pedoman dasar bagi *stakeholder* sebelum melakukan investasi pada suatu perusahaan. Menurut Rahayu *et al.*, (2023) jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang lebih tinggi daripada sumber daya yang digunakan maka perusahaan menjadi lebih mudah melakukan pengungkapan lingkungan sehingga dapat diakui oleh *stakeholder*. Sesuai dengan teori *stakeholder*, semakin tinggi profitabilitas maka akan mempengaruhi tingkat kepercayaan *stakeholder* kepada perusahaan. Pada penelitian ini profitabilitas digambarkan melalui ROA.

### **Green Accounting**

Menurut Kholmi & Nafiza (2022) *green accounting* ialah upaya pengungkapan biaya sosial yang telah dikeluarkan perusahaan bertujuan meningkatkan reputasi perusahaan dalam mencapai perusahaan secara berkelanjutan. Kholmi & Nafiza (2022) perusahaan swasta melakukan kegiatan terkait lingkungan berlandaskan dengan PP No. 40 Tahun 2012, menyatakan seluruh perusahaan memiliki tanggung jawab kepada sosial dan lingkungannya yang berhubungan mengenai sumber daya yang telah dimanfaatkan dalam aktivitas perusahaan. menurut Wangi & Lestari (2020) *green accounting* diproyeksikan melalui biaya lingkungan, yaitu biaya yang dicurahkan oleh perusahaan dalam mengatasi efek yang ditimbulkan perusahaan terhadap lingkungan. *Green accounting* merupakan salah satu upaya untuk menghindari kerugian akibat operasional perusahaan. Pengungkapan informasi *green accounting* ini bisa dimanfaatkan perusahaan dalam menangani terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan, yang kemudian dapat memperbaiki citra perusahaan yang sesuai dengan teori *stakeholder*.

### **Kinerja Lingkungan**

Kinerja lingkungan digunakan untuk menilai kontribusi perusahaan yang berhubungan terkait lingkungan. Pada studi Anggi Choirun *et al.*, (2020) kinerja lingkungan ialah metode perusahaan yang secara sengaja mencurahkan perhatiannya terhadap lingkungan dalam aktivitas operasionalnya untuk memberikan informasinya kepada *stakeholder*. Menurut Tisna *et al.*, (2020) besarnya efek negatif yang ditimbulkan mengenai lingkungan dijadikan sebagai acuan penerapan kinerja lingkungan, semakin sedikit efek yang ada maka kinerja lingkungan semakin meningkat. Kinerja lingkungan digambarkan dengan PROPER yang memiliki landasan hukum aturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 1 tahun 2021. Kinerja lingkungan penting karena semakin tinggi kinerja lingkungan yang didapatkan maka akan mempengaruhi citra perusahaan dimata *stakeholder*, yang diharapkan mempengaruhi perolehan profitabilitas perusahaan.

### **Human Capital**

*Human capital* ialah keahlian yang ada pada sumber daya manusia. Dikemukakan tahun 1997 oleh Edvinsson dan Malone dalam Wati & Se (2019) modal manusia berpedoman pada pengetahuan, keterampilan, dan kapasitas yang dimiliki seorang individu baik pengetahuan eksplisit maupun implisit. Menurut Dewi & Rahayu (2020) jika perusahaan dapat mendorong dan memanfaatkan pengetahuan karyawan maka penerapan *human capital* dapat meningkatkan nilai perusahaan yang digunakan untuk meningkatkan kinerja keuangannya. Menurut Nugroho & Dewi (2022) meningkatnya perkembangan teknologi mengharuskan perusahaan juga melakukan peningkatan sumber daya manusianya, ini diperlukan agar perusahaan dapat menggunakan kemajuan teknologi dalam meningkatkan produktivitas perusahaan. Jika informasi perusahaan terkait *human capital* semakin baik maka kepuasan *stakeholder* juga akan meningkat sehingga profitabilitas akan meningkat.

### **Pengaruh Green Accounting Terhadap Profitabilitas**

*Green accounting* bertujuan mengungkapkan informasi perusahaan atas kegiatan keuangan yang berkaitan dengan kegiatan lingkungannya. Menurut Chasbiandani *et al.*, (2019) pelaksanaan *green accounting* yang dikelola secara baik akan berefek besar bagi investor dan konsumen, ini dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan citra perusahaan yang kemudian akan meningkatkan profitabilitasnya. Sundari (2022) ini sesuai teori *stakeholder*, dimana penerapan *green accounting* pada perusahaan akan mendorong kemajuan yang positif karena meningkatkan nilai perusahaan bagi *stakeholder*. Hasil studi Kholmi & Nafiza (2022) dan Wangi & Lestari (2020) menyampaikan *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, studi ini menyatakan pengungkapan informasi yang diberikan perusahaan tidak dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, menurut penelitian yang dilakukan oleh Fitri Fatun & Meirini (2024), Oktadifa & Widajantie (2024) dan Rahayu *et al.*, (2023) menyampaikan *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas, karena mengungkapkan bahwa pertanggung jawaban lingkungan akan menyebabkan peningkatan profitabilitas. Dengan demikian hipotesis penelitian adalah:

**H1: Green accounting berpengaruh terhadap profitabilitas**

**Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas**

Anggi Choirun *et al.*, (2020) menyampaikan kinerja lingkungan ialah strategi yang secara sengaja memberikan perhatiannya kepada lingkungan sekitar. Kinerja lingkungan digunakan sebagai pedoman bahwa perusahaan telah lebih memperhatikan lingkungan sekitar. Hasil penelitian Tisna *et al.*, (2020) menyampaikan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, disebabkan pengungkapan informasinya memerlukan biaya tambahan. Namun menurut hasil penelitian Wangi & Lestari (2020), Anggi Choirun *et al.*, (2020) menyampaikan kinerja lingkungan memiliki pengaruh signifikan pada profitabilitas, ini dikarenakan kebijakan yang dijalankan akan mempengaruhi *stakeholder* yang kemudian meningkatkan profitabilitas. Maka hipotesis penelitian adalah:

**H2: Kinerja lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas**

**Pengaruh Human Capital Terhadap Profitabilitas**

*Human capital* ialah kapabilitas dari sumber daya manusia pada suatu perusahaan. Pada Nuraeni *et al.*, (2023) *Human capital* ialah salah satu landasan utama dalam modal intelektual pada suatu perusahaan, *human capital* digunakan sebagai pendorong untuk meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas. *Human capital* yang berkualitas penting bagi suatu perusahaan karena dapat mendorong peningkatan kinerja. Sesuai dengan teori stakeholder, semakin baik *human capital* yang ada pada perusahaan maka citra perusahaan akan meningkat dimata *stakeholder*. Hasil penelitian Dewi & Rahayu (2020) *human capital* tidak mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, yaitu rendah atau tingginya *human capital* tidak mempengaruhi profitabilitas. Namun, menurut hasil penelitian Wijayanti (2018), Rachmawati & Jayanti (2023) dan Nuraeni *et al.*, (2023) menyatakan *human capital* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Dikarenakan *human capital* yang baik akan memberi nilai tambah bagi perusahaan sehingga akan meningkatkan profitabilitas. Maka hipotesis penelitian adalah:

**H3: Human capital berpengaruh terhadap profitabilitas.**

**METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, dan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada Vianti (2016) pendekatan kuantitatif digunakan untuk memahami hubungan dari variabel dependen dan independen. Penelitian menggunakan data sekunder didapatkan dari laporan keuangan perusahaan, laporan tahunan serta laporan keberlanjutan, bersumber pada [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan situs resmi perusahaan. Variabel independen yang digunakan meliputi *green accounting*, kinerja lingkungan, dan *human capital*. Variabel dependen yang digunakan ialah profitabilitas. Populasi meliputi seluruh perusahaan *consumer non cyclicals* yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia. Metode penentuan menggunakan *purposive sampling*, yaitu metode penentuannya bersumber pada beberapa kriteria yang telah ditentukan. Analisis dilakukan melalui program SPSS yang meliputi statistik deskriptif dan regresi linear berganda dan pengujian asumsi klasik. Selain itu uji t

digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang memiliki ketentuan signifikansi lebih kecil dari 0,05 Sundari (2022) dan Uji F untuk mengukur signifikansi secara keseluruhan.

Hasil sampel yang telah diseleksi menggunakan purposive sampling dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 1. Kriteria Pengambilan Sampel**

Keterangan	Jumlah
Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> yang telah tercatat di BEI pada tahun pengamatan 2020 sampai 2023.	87
Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> yang tidak mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan pada periode pengamatan 2020 sampai 2023.	(4)
Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> yang tidak memakai mata uang Rupiah di laporan keuangannya di periode pengamatan 2020 sampai 2023.	(2)
Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> yang mengalami kerugian pada periode pengamatan 2020 sampai 2023.	(37)
Perusahaan <i>consumer non cyclicals</i> tidak terdaftar dalam peringkat proper dan tidak memiliki data lengkap terkait variabel selama periode pengamatan 2020 sampai 2023.	(26)
Jumlah sampel dalam satu tahun	18
Jumlah sampel penelitian pada periode pengamatan ( 18 x 4 tahun)	72

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024

### Metode Pengukuran

**Tabel 2. Variabel dan Skala Pengukuran**

Variabel	Pengukuran	Skala Data	Sumber
<i>Green Accounting</i> (X1)	<i>Green accounting</i> diproyeksikan menggunakan pengungkapan biaya lingkungan. Hal ini dirumuskan sebagai berikut: $\text{Biaya Lingkungan} = \frac{\text{Biaya CSR}}{\text{Laba Bersih}}$	Rasio	(Wangi & Lestari, 2020)
Kinerja Lingkungan (X2)	Kinerja lingkungan diukur menggunakan PROPER, yang dikelompokkan sebagai berikut: 1) Emas, artinya sangat baik (nilai 5) 2) Hijau, artinya baik (nilai 4) 3) Biru, artinya cukup	Interval	(Fitri Fatun & Meirini, 2024)

	(nilai 3) 4) Merah, artinya buruk (nilai 2) 5) Hitam, artinya sangat buruk (nilai 1)		
<i>Human Capital</i> (X3)	<i>Human capital</i> diproyeksikan dengan (VAHU) <i>value added human capital</i> . Hal ini dirumuskan sebagai berikut: $VAHU = \frac{VA}{HU}$ Keterangan: VA: Out – In <ul style="list-style-type: none"> <li>• Nilai Out: Pendapatan bersih + jumlah pendapatan operasional lain</li> <li>• Nilai In: total beban operasional lain – beban personalia</li> </ul> HC : Beban Karyawan	Rasio	(Wijayanti, 2018)
Profitabilitas (Y)	Profitabilitas diproyeksikan menggunakan ROA ( <i>return on assets</i> ), yang dirumuskan: $ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio	(Saifuddin & Wiyono, 2023)

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 2. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Dev.
Profitabilitas	72	0,0277	0,3130	0,103954	0,0598852
Green Accounting	72	0,0004	0,0891	0,019617	0,0231523
Kinerja Lingkungan	72	3	4	3,06	0,231
Human Capital	72	1,3702	7,6682	3,698943	1,6961879
Valid N (listwise)	72				

Sumber: Data sekunder diolah penulis, 2024

Variabel Profitabilitas (ROA) menunjukkan nilai paling rendah dari variabel profitabilitas yaitu 0,0277. Nilai paling tinggi 0,3130. Dengan rata-rata variabel

profitabilitas (ROA) 0,103954, dan nilai standar *deviation* 0,0598852. Nilai rata-rata variabel profitabilitas (ROA) sebesar 0,103954%.

Variabel *Green Accounting* (Biaya Lingkungan) menunjukkan nilai terendah dari variabel *green accounting* bernilai 0,0004. Nilai tertinggi yaitu 0,0891. Dengan rata-rata variabel *green accounting* 0,019617, dan nilai standar *deviation* sebesar 0,0231523. Ini menyatakan data perusahaan telah bervariasi.

Variabel Kinerja Lingkungan (Proper) menunjukkan nilai terendah dari variabel kinerja lingkungan sebesar 3. Nilai paling tinggi sebesar 4. Dengan rata-rata pada variabel Kinerja Lingkungan bernilai 3,06, dengan nilai standar *deviation* sebesar 0,231.

Variabel *Human Capital* (VAHU) menunjukkan nilai terendah dari variabel *Human Capital* sebesar 1,3702. Nilai paling tinggi sebesar 7,6682. Rata-rata pada variabel *Human Capital* 3,698943, dan standar *deviation* bernilai 1,6961879.

### **Uji Asumsi Klasik**

#### **Uji Normalitas**

Hasil dari uji normalitas dengan *Kolmogorov-smirnov* memperlihatkan nilai signifikansi yang didapatkan sebesar 0,053. Nilai tersebut lebih besar dari 0,050, sehingga data yang digunakan telah terdistribusi normal.

#### **Uji Multikolinearitas**

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, menunjukkan secara berturut-turut *green accounting*, kinerja lingkungan, dan *human capital* mempunyai nilai *tolerance* 0,930, 0,991, dan 0,930 yang semua variabel memiliki hasil  $> 0,10$ . Dengan *VIF* sebesar 1,076, 1,009, 1,076 yang semua variabel memiliki hasil  $< 10$ . Sehingga, dapat diketahui bahwa setiap variabel independen tidak terjadi adanya multikolinearitas.

#### **Uji Autokorelasi**

Hasil uji autokorelasi dengan *Durbin Watson* (DW-Test) memperlihatkan bahwa diperoleh nilai 2,277 dengan nilai  $dU$  1,7054 maka  $4-dU$  sebesar 2,2946. Berarti bahwa nilai  $dU < DW < 4-dU$ , dengan ini maka penelitian tidak ditemukan gejala autokorelasi

#### **Uji Heterokedastisitas**

Bedasarkan hasil pengujian heteroskedastisitas dengan *Spearman-Rho* memperlihatkan seluruh variabel independen mempunyai signifikansi lebih dari 0,05 yaitu nilai variabel *green accounting* 0,138, kinerja lingkungan 0,789, dan *human capital* 0,770. Oleh karena itu diketahui semua variabel independen dalam penelitian terbebas dari masalah heteroskedastisitas.

**Uji Hipotesis**

**Tabel 3. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(constant)	0,057	0,079		0,723	0,472
Green	-1,488	0,257	-0,575	-5,792	0,000
Accounting	0,008	0,025	0,029	0,306	0,760
Kinerja Lingkungan Human Capital	0,014	0,004	0,405	4,081	0,000

Sumber: Data Sekunder diolah penulis, 2024

Berdasarkan tabel di atas disusun persamaan regresi:

$$ROA = 0,057 - 1,488(\text{Green Accounting}) + 0,008(\text{Kinerja Lingkungan}) + 0,014(\text{Human Capital}) + \varepsilon$$

Dengan interpretasi sebagai berikut:

1. Nilai koefisien menunjukkan 0,057 menunjukkan jika *green accounting*, kinerja lingkungan, dan *human capital* tidak berubah, maka profitabilitas sebesar 0,057.
2. Nilai koefisien regresi *green accounting* yang diproyeksikan dengan biaya lingkungan bernilai -1,488. Ini menyatakan variabel ini memiliki hubungan tidak searah dengan profitabilitas. Semakin meningkatnya biaya *green accounting* maka profitabilitas yang dimiliki akan semakin rendah.
3. Nilai koefisien regresi kinerja lingkungan yang diproyeksikan dengan proper bernilai 0,008. Ini menyatakan kinerja lingkungan memiliki hubungan searah dengan profitabilitas. Semakin meningkat peringkat proper yang dimiliki maka profitabilitas akan semakin tinggi.
4. Nilai koefisien regresi *human capital* yang diproyeksikan dengan VAHU bernilai 0,014. Ini menyatakan bahwa *human capital* memiliki hubungan searah dengan profitabilitas. Semakin meningkatnya biaya *human capital* maka profitabilitas yang dimiliki akan semakin rendah.

**Uji F**

**Tabel 4. Hasil Uji F**

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,096	3	0,032	13,673	0.000 <sup>b</sup>

Sumber: Data Sekunder diolah penulis, 2024

Signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha$  (0,05). Maka, diketahui variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, dengan model regresi dalam *fit of goodness*.

**Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)**

**Tabel 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	0,613 <sup>a</sup>	0,376	0,349	0,0483277

Sumber: Data Sekunder diolah penulis, 2024

Pada pengujian diketahui besarnya koefisien determinasi (*adjusted R-square*) yaitu 0,349 atau 34,9%. Hal ini menyatakan 34,9% variabel profitabilitas dipengaruhi ketiga variabel independen yang meliputi *green accounting*, kinerja lingkungan, dan *human capital*.

**Uji t**

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Variabel	Undstandarized Coefficient	t	Sig.	Keterangan
Green Accounting	-1,488	-5,792	0,000	Diterima
Kinerja Lingkungan	0,008	0,306	0,760	Tidak Diterima
Human Capital	0,014	4,081	0,000	Diterima

Sumber: Data Sekunder diolah penulis, 2024

1) *Green Accounting*

Hasil ini menyatakan bahwa didapatkan signifikansi (0,000) lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Maka,  $H_1$  diterima. Maka, diketahui variabel *green accounting* berpengaruh terhadap profitabilitas.

2) Kinerja Lingkungan

Hasil ini menyatakan bahwa didapatkan nilai signifikansi (0,760) ini lebih besar dari  $\alpha$  (0,05). Maka,  $H_2$  ditolak. Oleh karena itu, diketahui variabel kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

3) *Human Capital*

Hasil ini menyatakan bahwa didapatkan nilai signifikansi (0,000) ini lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05). Maka,  $H_3$  diterima. Dapat diketahui *human capital* berpengaruh terhadap profitabilitas.

**Pembahasan**

**Pengaruh *Green Accounting* terhadap Profitabilitas**

Melalui analisis diperoleh variabel *green accounting* ini berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas, hasil tingkat signifikansi 0,000 nilai ini lebih kecil dari 0,05 maka  $H_1$  diterima. *Green accounting* memiliki hubungan terbalik dengan profitabilitas. Hal ini dikarenakan *green accounting* yang diproyeksikan dengan biaya lingkungan belum bisa dilihat sebagai beban tambahan yang dibayarkan perusahaan akibat aktivitas perusahaan yang mengakibatkan kerusakan pada lingkungan.

Menurut (Kholmi & Nafiza, 2022) ketika perusahaan mengeluarkan biaya lingkungan maka hal ini akan menaikkan beban bagi perusahaan karena dipandang sebagai kewajiban periodik.

Hal ini tidak sesuai dengan teori *stakeholder* karena *stakeholder* memandang biaya lingkungan yang dikeluarkan menurunkan tingkat profitabilitas yang dianggap sebagai beban tambahan. Hasil ini belum sesuai dengan (Wangi & Lestari, 2020) yang mengatakan *green accounting* tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas, ini dikarenakan biaya yang dikeluarkan untuk lingkungan dianggap sebagai kompensasi perusahaan. Namun, sesuai dengan penelitian (Rahayu et al., 2023) yang mengatakan *green accounting* berpengaruh pada profitabilitas.

### **Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas**

Analisis data tersebut diperoleh bahwa variabel kinerja lingkungan diproyeksikan dengan proper tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, tingkat signifikansi 0,760 dengan nilai lebih tinggi dari 0,05, variabel ini memiliki arah positif terhadap profitabilitas. Maka  $H_2$  ditolak. Hal ini disebabkan perusahaan mengikuti proper belum mengungkapkan aktivitas terkait kinerja lingkungan dalam laporan tahunan. Terlihat pada sedikitnya perusahaan *consumer non cyclicals* yang mencantumkan proper di laporan tahunannya, sehingga para *stakeholder* tidak mengetahui aktivitas terkait kinerja lingkungan yang dilakukan perusahaan. Menurut (Tisna et al., 2020) perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi dan telah mengikuti proper belum tentu dapat mengungkapkan dan melakukan lebih banyak aktivitas yang berkaitan dengan kinerja lingkungan.

Hal ini tidak sesuai dengan teori *stakeholder* karena pengungkapan informasi terkait kinerja lingkungan tidak mempengaruhi cara pandang *stakeholder* dan profitabilitas. Ini tidak sejalan dengan penelitian (Wangi & Lestari, 2020) yang menyatakan kinerja lingkungan mempengaruhi profitabilitas, ini disebabkan karena pengungkapan informasi dapat berkontribusi dalam pengembangan berkelanjutan. Namun, (Tisna et al., 2020) yang mengatakan kinerja lingkungan tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, karena pengungkapan informasi terkait kinerja lingkungan memerlukan biaya tambahan.

### **Pengaruh Human Capital Terhadap Profitabilitas**

Hasil analisis data tersebut diperoleh bahwa variabel *human capital* yang diproyeksikan melalui *value added human capital* (VAHU) berpengaruh (secara statistic signifikan) terhadap profitabilitas, tingkat signifikansi 0,000 dan mempunyai hubungan searah dengan profitabilitas. Sesuai dengan hasil ini, maka dapat dinyatakan bahwa  $H_3$  diterima. Peningkatan biaya yang dikeluarkan untuk modal manusia dapat meningkatkan profitabilitas karena dapat mendorong peningkatan kemampuan karyawan dan produktivitas sehingga mempengaruhi profitabilitas. Menurut (Nugroho & Dewi, 2022) perusahaan tidak akan mendapatkan kerugian jika modalnya diinvestasikan pada *human capital* yang dikelola dengan tepat karena pengelolaan yang tepat menambah kemampuan daya saing perusahaan yang dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitasnya.

Sesuai dengan teori *stakeholder* bahwa informasi yang diungkapkan

mengenai *human capital* mempengaruhi cara pandang *stakeholder* yang kemudian meningkatkan profitabilitas. Penelitian ini sejalan pada penelitian (Rachmawati & Jayanti, 2023) *human capital* berpengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan kemampuan karyawan bisa mempengaruhi profitabilitas oleh sebab itu *human capital* cenderung meningkat setiap tahunnya. Namun tidak sejalan dengan penelitian (Dewi & Rahayu, 2020) *human capital* tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, dikarenakan tidak adanya inovasi baru yang diperoleh sehingga kinerja karyawan mengalami penurunan.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil, dapat disimpulkan *green accounting* dan *human capital* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan sektor *consumer non cyclicals* sedangkan kinerja lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan *consumer non cyclicals*. Keterbatasan yang ada pada penelitian yaitu beberapa perusahaan pada *consumer non cyclicals* menerbitkan laporan keuangannya secara tidak lengkap, juga beberapa perusahaan pada *consumer non cyclicals* menerbitkan laporan tahunan dan laporan keberlanjutan secara tidak lengkap selama 2020-2023. Hal ini menyebabkan sampel penelitian menjadi terbatas. Dalam penelitian selanjutnya bisa meneliti sektor lain pada IDX-IC, dan dapat menambah periode pengamatan dan faktor-faktor lain agar memberikan hasil penelitian yang berkelanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggi Choirun, N., Malikhah, A., & Anwar, S. A. (2020). Analisis Penerapan Green Accounting Sesuai PSAK 57 dan Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(03), 15–26.
- Aprilyani, R. V. D., Susbiyani, A., & Aspirandi, R. M. (2020). Pengaruh capital employed, human capital, structural capital terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 330–338.
- Chasbiandani, T., Rizal, N., & Satria, I. I. (2019). Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas Perusahaan Di Indonesia. *AFRE (Accounting and Financial Review)*, 2(2), 126–132.
- Dewi, P. B. T., & Rahayu, Y. (2020). Pengaruh physical capital, human capital dan structural capital terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(10).
- Fitrifatun, N., & Meirini, D. (2024). Pengaruh Green Accounting, KinerjaLingkungan, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas: Studi Empiris pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 6(3), 822–841.
- Kholmi, M., & Nafiza, S. A. (2022). Pengaruh Penerapan Green Accounting dan

- Corporate Social Responsibility Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2019). *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 6(1), 142–154.
- Kotango, J., Jeandry, G., & Ali, I. M. A. (2024). Dampak Penerapan Green Accounting, Kinerja Lingkungan dan Biaya Lingkungan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(1), 86–102.
- Mardiana, I. A., & Wuryani, E. (2019). Pengaruh kinerja lingkungan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel pemoderasi. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 8(1), 1–8.
- Muzakki, K. (2020). Analisis Pengaruh Human Capital dan Structural Capital terhadap Kinerja Perusahaan. *Journal of Research and Technology*, 6(2), 267–276.
- Nugroho, E., & Dewi, R. (2022). Pengaruh Human Capital, Inovasi, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2020. *COMSERVA: Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(8), 1573–1581.
- Nuraeni, N., Hakim, L., Nurdin, M. A. F., Hasan, D., & Kinasih, D. H. P. (2023). Pengaruh Human Capital Management dan Structural Capital terhadap Profitabilitas, dan Dampaknya terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan StartUp). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 5(2), 124–132.
- Oktadifa, R. M., & Widajantie, T. D. (2024). Pengaruh Penerapan Green Accounting, Material Flow Cost Accounting, dan Environmental Performance terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(3), 2896–2909.
- Puspitaningrum, H. Y., & Indriani, A. (2021). Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Good Corporate Governance terhadap Profitabilitas Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Leverage sebagai Variabel Kontrol (Pada Sektor Perusahaan Consumer Goods Industry yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2019). *Diponegoro Journal of Management*, 10(4).
- Rachmawati, S., & Jayanti, D. (2023). Pengaruh Human Capital, Green Banking Disclosure dan Likuiditas terhadap Profitabilitas. *Portofolio: Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi*, 20(1), 1–15.
- Rahayu, N., Mahsuni, A. W., & Sari, A. F. K. (2023). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2021. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(02), 869–881.
- Ratusasi, M. L. (2021). Pengaruh Penerapan Green Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Pertambangan Dan Industri Semen Yang Terdaftar Di Bei Pada Tahun 2015-2018. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).

- Saifuddin, A. C. D. H. H., & Wiyono, S. (2023). Analisis Pengaruh Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Pengungkapan Csr Terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021). *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 1197–1208.
- Sundari, T. M. (2022). Penerapan green accounting, corporate social responsibility, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *SKRIPSI-2022*.
- Suwisno, E., & Rosdiana, Y. (2021). Pengaruh Green Accounting terhadap Tingkat Profitabilitas. *Prosiding Akuntansi*, 439–442.
- Thoriq, I. G., Murni, Y., & Munira, M. (2024). Pengaruh Green Accounting, Total Asset Turnover, Debt Equity Ratio, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Profitabilitas Perusahaana. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Pancasila (JIAP)*, 4(1), 52–60.
- Tiong, P. (2021). Pengaruh Human Capital, Structural Capital dan Customer Capital terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020. *Journal of Applied Management and Business Research (JAMBiR)*, 1(1), 94–107.
- Tisna, R. D. A., Diana, N., & Afifudin, A. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2018. *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 9(01).
- Vianti, W. A. (2016). PENGARUH CORPORATE GOVERNANCE DAN KARATKERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REORT (SR)(Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI tahun 2012–2014). *Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Wangi, W. R., & Lestari, R. (2020). Pengaruh Penerapan Green Accounting terhadap Tingkat Profitabilitas Perusahaan. *Prosiding Akuntansi*, 489–493.
- Wati, L. N., & Se, M. M. (2019). *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. myria publisher.
- Wijayanti, R. (2018). Pengaruh Physical Capital, Human Capital, dan Structural Capital terhadap Profitabilitas, Produktivitas, dan Nilai Perusahaan. *Prosiding University Research Colloquium*, 375–384.